

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perusahaan adalah organisasi yang melakukan suatu kegiatan usaha dan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba. Perusahaan memerlukan perencanaan yang akurat, penetapan kebijakan-kebijakan yang tepat serta pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan aktivitasnya sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan optimal dan tujuan perusahaan dapat dicapai semaksimal mungkin. Agar dapat mengetahui perkembangan perusahaan, maka suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangannya dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan yang merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai sumber informasi baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal yang berkepentingan bagi perusahaan. Di samping itu, laporan keuangan merupakan suatu dasar informasi untuk menyusun dan mengevaluasi mengenai berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan pada periode yang telah lalu serta untuk menyusun perencanaan dan menentukan arah kegiatan perusahaan di masa yang akan datang. Pada umumnya laporan keuangan perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan.

Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, maka perusahaan perlu mengadakan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan, karena dengan menganalisis laporan keuangan, kondisi perusahaan dapat diketahui apakah perusahaan itu mengalami kemajuan atau kemunduran. Analisis dilakukan terhadap laporan keuangan untuk

menggali informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Salah satu teknik analisis yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah suatu alat analisis yang menghubungkan atau membandingkan suatu jumlah tertentu dengan jumlah lainnya serta mengidentifikasi hubungan tersebut. Rasio keuangan dapat dilihat dari tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, leverage, pertumbuhan dan nilai pasar. Rasio keuangan yang akan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan ini diantaranya adalah rasio likuiditas dan Profitabilitas. Rasio likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi, sedangkan rasio profitabilitas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika tingkat likuiditas perusahaan rendah, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan akan mengalami masalah dalam melunasi kewajiban yang telah jatuh tempo dan tingkat profitabilitas yang rendah dapat memengaruhi keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

CV Multi Rezeki Palembang adalah perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi (kontraktor) dan juga pengadaan barang maupun jasa. Penulis telah melakukan analisis masalah atas laporan keuangan CV Multi Rezeki Palembang, dimana perusahaan belum pernah melakukan analisis rasio atas laporan keuangan perusahaannya. Adanya masalah yang terjadi pada pemenuhan kewajibannya dikarenakan nilai kas yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan nilai hutang yang dimiliki perusahaan pada tahun 2011 dan 2012, walaupun membaik pada tahun 2013. Sedangkan di dalam perolehan laba, CV Multi Rezeki Palembang mengalami ketidakstabilan dilihat dari Laba yang dihasilkan di tahun 2010 mengalami penurunan di tahun 2011, walaupun kembali mengalami peningkatan pada tahun 2013. Hal tersebut dikarenakan Harga Pokok Pendapatan dan juga Beban Usaha yang terlalu tinggi, sehingga mengakibatkan Laba yang didapat perusahaan ikut menurun dan juga mengakibatkan tidak lancarnya kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya analisa rasio tersebut bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun

perkembangan perusahaan maka penulis tertarik untuk mengangkat judul laporan akhir ini yaitu ”**Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas atas Laporan Keuangan pada CV Multi Rezeki Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis terhadap data laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba/Rugi) pada perusahaan untuk periode 3 tahun terakhir, yaitu tahun 2011, 2012, 2013 maka identifikasi masalah yaitu:

1. Bagaimanakah keadaan likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya selama periode 2011, 2012, 2013?
2. Bagaimanakah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode 2011, 2012, 2013?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dalam penulisan yang dapat menghilangkan inti permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan mengenai analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas atas laporan keuangan pada CV Multi Rezeki Palembang, analisis akan dilakukan terhadap Neraca dan Laporan Laba-rugi untuk tahun 2011, 2012 dan 2013.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan laporan akhir ini untuk mengetahui kondisi keuangan CV Multi Rezeki Palembang dilihat dari tingkat likuiditas dan rentabilitas berdasarkan data dari laporan keuangan tahun 2011-2013.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dilihat dari tingkat likuiditas dan rentabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Penulisan ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Jenis dan Sumber Data

Penulis menggunakan data primer dan sekunder sebagai sumber data.

1. Data Primer

Menurut Yusi dan Idris (2009:103), “data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya.”

Data-data yang diperoleh penulis meliputi hasil wawancara dengan Direktur CV Multi Rezeki Palembang.

2. Data Sekunder

Menurut Yusi dan Idris (2009:103), “data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.”

Data sekunder yang diperoleh penulis yaitu laporan keuangan perusahaan CV Multi Rezeki Palembang periode 2011, 2012 dan 2013 dan data sehubungan dengan analisis laporan keuangan dari berbagai literature yang terkait.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan Laporan Akhir ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan adalah riset yang dilakukan atau pengumpulan data yang dilakukan secara langsung mendekati para responden

baik dengan melakukan wawancara maupun dengan jalan observasi.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada Direktur atau karyawan bagian keuangan di CV Multi Rezeki Palembang.

2. Riset Pustaka (Library Research)

Riset pustaka adalah riset yang dilakukan dengan jalan membaca literature, berupa buku-buku atau majalah jurnal dan sumber data lainnya di dalam perpustakaan.

1.5.3 Teknik Analisis Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis akan mengolah data yang didapat dengan teknik analisis. Adapun teknik analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif

Dalam analisis kuantitatif berisikan rumus-rumus yang digunakan penulis dalam menganalisa data-data yang akan diperoleh dengan rumus:

a. Rasio Likuiditas

$$a) \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$b) \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$c) \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Profitabilitas

$$a) \text{ Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$b) \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$c) \text{ Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Equitas saham biasa (modal)}} \times 100\%$$

$$d) \text{ Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Analisis Kualitatif

Data yang diperoleh dianalisis yang mengacu pada teori-teori manajemen keuangan yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan yaitu analisis laporan keuangan komparatif / horizontal, karena penulis membandingkan rasio-rasio keuangan CV Multi Rezeki dari tahun 2011 sampai tahun 2013.

Analisis Laporan Keuangan Komparatif / horizontal

Menurut Sjahrial dan Purba (2013:34) “analisis laporan keuangan komparatif merupakan teknik analisis dengan cara menelaah laporan neraca, laporan rugi-laba atau laporan arus kas yang berurutan dari satu periode ke periode berikutnya. Analisis laporan keuangan komparatif disebut juga analisis horizontal karena saat kita menelaah laporan komparatif kita menganalisis saldo akun atau pos dari kiri ke kanan (dan atau dari kanan ke kiri). Informasi terpenting yang didapat dari analisis laporan keuangan komparatif adalah kecenderungan atau tren (*trend*) atas akun atau pos yang saling terkait”.